

media informasi pendidikan

gema petra

FEBRUARI 2022



YES! EMAS DAN PERUNGGU
PODCASTRA: BACK TO SCHOOL
AKU ANAK SOPAN



EDUCATION BEYOND ACADEMICS

Pelindung dan Pembina
Dewan Pengurus PPPK Petra

Redaksi
Humas, Marketing, dan Kerja Sama
PPPK Petra

Alamat
Jalan Pucang Anom Timur No. 5
Surabaya 60282

Kontak

☎ 031-99022000

☎ 085731892000

✉ gemapetra@pppkpetra.sch.id

📘 pppkpetra

📷 @sekolahpetra

Website

www.pppkpetra.sch.id

Senang rasanya bisa berjumpa dengan Anda kembali dalam Buletin Gema Petra edisi bulan Februari 2022 ini. Dalam edisi kali ini, kami telah menyiapkan beberapa liputan menarik seputar kegiatan belajar siswa-siswi PPPK Petra yang masih secara daring. Namun, dalam edisi ini kami juga menghadirkan informasi seputar pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di sekolah-sekolah PPPK Petra untuk jenjang SMP dan SMA/SMK, yang dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Para siswa menyambut PTM Terbatas ini dengan antusias, setelah hampir dua tahun lamanya bersekolah secara 'terpisah' dari teman-teman. Selain itu, kami juga menghadirkan liputan beberapa prestasi siswa-siswi Petra dalam mengikuti kompetisi akademik ataupun nonakademik.

Kiranya liputan berita yang kami sajikan dalam Buletin Gema Petra edisi bulan Februari 2022 ini bisa bermanfaat bagi Anda.

Selamat membaca.

- 04_ MENGENAL MACAM KENDARAAN
- 05_ POLISI CILIK
- 07_ HARMONY IN MELODY
- 09_ SAYA SUDAH DIVAKSIN
- 11_ SATU POHON SEJUTA MANFAAT
- 12_ KESAN PETRAMA PTM TERBATAS
- 13_ FUN LEARNING PARADE @ ACITYA
- 14_ YES! EMAS DAN PERUNGGU
- 15_ PETRA 4 GOT TALENT
- 16_ VIRTUAL ACADEMIC EXHIBITION
- 18_ KICKBOXING CHAMPIONSHIP 2022
- 19_ SHARING ALUMNI
- 20_ PODCASTRA - BACK TO SCHOOL

ALAMAT SEKOLAH PPPK PETRA

KB-TK Kristen Petra 1	: Jl. W.R. Supratman 46, Surabaya	(031-5622608)
KB-TK Kristen Petra 5	: Jl. Galaxi Klampis Utara 1-3, Surabaya	(031-5936655)
KB-TK Kristen Petra 7	: Jl. Kalianyar 37-41, Surabaya	(031-5473460)
KB-TK Kristen Petra 9	: Jl. Jemur Andayani XVII/2, Surabaya	(031-8492436)
TK Kristen Petra 10	: Jl. H.R. Mohammad Kav. 808, Surabaya	(031-7327110)
KB-TK Kristen Petra 11	: Jl. Dukuh Kupang Timur XII/2, Surabaya	(031-5622609)
KB-TK Kristen Petra 12	: Jl. Untung Suropati 27A, Sidoarjo	(031-8924822)
KB-TK Kristen Petra 13	: Taman Asri Utara 59 Pondok Tjandra Indah	(031-8681840)

SD Kristen Petra 1	: Jl. W.R. Supratman 46, Surabaya	(031-5678624)
SD Kristen Petra 5	: Jl. Galaxi Klampis Utara 1-3, Surabaya	(031-5935252)
SD Kristen Petra 7	: Jl. Kalianyar 37-41, Surabaya	(031-5321383)
SD Kristen Petra 9	: Jl. Jemur Andayani XVII/2, Surabaya	(031-8411134)
SD Kristen Petra 10	: Jl. Raya Darmo Harapan Blok PF/2, Surabaya	(031-7317695)
SD Kristen Petra 11	: Jl. Dukuh Kupang Timur XII/2, Surabaya	(031-5679483)
SD Kristen Petra 12	: Jl. Untung Suropati 27A, Sidoarjo	(031-8924979)
SD Kristen Petra 13	: Taman Asri Utara 59 Pondok Tjandra Indah	(031-8672442)

SMP Kristen Petra 1	: Jl. H.R. Mohammad Kav. 808, Surabaya	(031-7311271)
SMP Kristen Petra 2	: Jl. Embong Wungu 2, Surabaya	(031-5483662)
SMP Kristen Petra 3	: Jl. Manyar Tirtoasri Raya 1-3, Surabaya	(031-5947898)
SMP Kristen Petra 4	: Jl. Monginsidi 100, Sidoarjo	(031-8941914)
SMP Kristen Petra 5	: Jl. Jemur Andayani XVII/2, Surabaya	(031-8495555)
SMP Kristen Petra Acitya	: Jl. Taman Asri Selatan 101 Pondok Tjandra Indah, Sidoarjo	(031-99687980)

SMA Kristen Petra 1	: Jl. Lingkar Dalam Barat Perumahan Graha Famili, Surabaya	(031-7347916)
SMA Kristen Petra 2	: Jl. Manyar Tirtoasri Raya 1-3, Surabaya	(031-5926831)
SMA Kristen Petra 3	: Jl. Kalianyar 43, Surabaya	(031-5344210)
SMA Kristen Petra 4	: Jl. Monginsidi 100, Sidoarjo	(031-8921509)
SMA Kristen Petra 5	: Jl. Jemur Andayani XVII/2, Surabaya	(031-8436474)
SMK Kristen Petra	: Jl. Jemur Andayani XVI/16-18, Surabaya	(031-8417391)

FLIPPED CLASSROOM VIDEO

Silakan mengunduh QR code reader pada Google Playstore / Apps Store, dan scan kode QR berikut!



BIDANG MIRING

JENJANG : SD
BIDANG STUDI : IPA



PERMAINAN KASTI

JENJANG : SD
BIDANG STUDI : PENJAS



LENSA

JENJANG : SMP
BIDANG STUDI : FISIKA



KERAGAMAN

JENJANG : SMA
BIDANG STUDI : SOSIOLOGI



PPPK PETRA



OPEN ENROLLMENT

ACADEMIC YEAR 2022/2023

<https://admissionpsb2223.pppkpetra.sch.id>

REACHING
FOR THE FUTURE
THROUGH
HOLISTIC EDUCATION



 sekolahpetra  pppkpetra  pppkpetra  0857 3189 2000  pppkpetra.sch.id



EDUCATION BEYOND ACADEMICS

physical
growth

emotional
intelligence

talent
development

religious
education

academic
excellence

Mengenal Macam Kendaraan



Hai, semua...! Sudah lama kita tidak berjumpa. Bagaimana liburan akhir tahun kalian? Pasti seru! Bisa menghabiskan waktu dengan keluarga dan teman-teman. Tetapi, apa kalian juga bersemangat untuk kembali belajar pada semester baru ini bersama ibu guru dan teman-teman? *Eits!* Pasti semangat! Hal ini juga dirasakan oleh teman-teman KB-TK Kristen Petra 5. Mau tahu semangat mereka? Yuk, kita lihat!

Pada tanggal 5 Januari 2022, adik-adik KB diajak oleh ibu guru untuk mengenal kendaraan darat. Selama proses pembelajaran, mereka begitu antusias mendengar ibu guru bercerita tentang bermacam kendaraan darat. Mulai dari kendaraan yang tidak bermesin, sampai kendaraan menggunakan mesin. Setelah mendengarkan cerita, mereka diajak untuk membuat mobil dari potongan bentuk geometri. Meski terkesan susah, tetapi mereka tidak pantang menyerah dalam membuat mobil.

Tujuan dari permainan ini adalah untuk mengenal bentuk serta melatih motorik halus, kerapian, dan kesabaran dalam menempel.

Nah, itu tadi adalah cerita dari adik-adik KB. Yuk, sekarang kita intip keseruan kakak-kakak TK! Tanggal 6 Januari 2022, kakak-kakak TK B juga belajar mengenai kendaraan darat. *Eits!* Tetapi ada yang berbeda, *lho...*! Mereka diajak lebih banyak mengenal kendaraan darat. Mulai dari kendaraan darat tradisional seperti delman dan becak, sampai kendaraan darat yang modern seperti mobil dan sepeda motor. Ternyata, banyak di antara mereka yang sudah tahu kendaraan darat tradisional, *lho...* meski belum pernah mencoba. Mereka dapat dengan mudah mengetahui jenis kendaraan tradisional tersebut. Setelah itu, mereka diajak oleh ibu guru untuk melipat bentuk mobil, yang kemudian diminta untuk bercerita pengalaman bepergian menggunakan mobil. Selain melatih motorik halus, kerapian, dan kesabaran dalam melipat, tujuan dari kegiatan ini juga untuk meningkatkan keberanian dalam berpendapat di depan teman serta ibu guru.

Wah, cerita kakak-kakak TK B tidak kalah seru dari adik-adik KB! Tetapi cerita kakak-kakak TK A apa seru juga, ya?? Yuk, kita ikuti cerita mereka. Tanggal 13 Januari 2022, mereka diajak oleh ibu guru untuk mengenal macam-macam kendaraan laut. Mulai dari

kendaraan laut yang tidak bermesin seperti rakit dan perahu dayung, hingga kendaraan laut bermesin seperti kapal pesiar dan jet ski. Setelah mengenal macam-macam kendaraan laut, ibu guru mengajak mereka untuk membuat maket kendaraan laut. Pertama, mereka diminta untuk menggunting gambar kendaraan laut. Setelah itu, mereka diminta untuk menempel sesuai dengan kreativitas mereka. Tujuan dari kegiatan ini untuk melatih motorik halus dalam menggunting, serta mengasah kreativitas dalam membuat hasil karya.

Nah, itu tadi cerita teman-teman KB-TK Kristen Petra 5. Seru, bukan! Selain belajar mengenal berbagai macam kendaraan, mereka juga diajak bermain dengan tujuan melatih *hard skill* dan *soft skill* mereka. Oke, sekian cerita dari KB-TK Kristen Petra 5. Sampai bertemu dalam cerita berikutnya. *Good byeeee...*!



Belajar Alat Transportasi



Semangat yang tidak pudar terlihat dari raut wajah anak-anak saat pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran kali ini tidak kalah serunya dengan pembelajaran semester lalu. Semester ke-2 ini asyik dan seru sekali pembelajarannya. Seperti halnya pada bulan Januari 2022 ini, anak-anak belajar mengenai transportasi darat, laut, dan udara. Mulai dari menyiapkan bahannya, kemudian belajar membuat hasil karya sampai jadi. Senang sekali melihat ketekunan mereka menyelesaikan tugasnya, tentunya dengan bimbingan guru dan pendampingan dari keluarga di rumah. Hasilnya, anak-anak bisa menunjukkan kereta api buatannya, perahu yang dapat mengapung di air, dan roket yang bisa terbang saat dimainkan. Wah, *great job, kids...*! Itulah keseruan kelas Kelompok Bermain B dari KB-TK Kristen Petra 9. Tuhan Yesus memberkati.



Polisi Cilik

Shaloom.... Halo, teman-teman semua! Berjumpa kembali bersama kami, anak-anak KB-TK Kristen Petra 7. Pada kegiatan kali ini, kami dari kelas KB B sedang bermain dan belajar mengenai pekerjaan di bidang jasa. Ternyata ada berbagai macam profesi yang dapat kami ketahui setelah ibu guru menjelaskan dan memberikan contoh kepada kami. Beragam profesi tersebut meliputi guru, dokter, tentara, dan polisi.

Pada kegiatan hari Jumat, tanggal 27 Januari 2022, kami bermain dan belajar mengenai salah satu profesi di bidang jasa, yaitu polisi. Kami jadi tahu akan tugas bapak dan ibu polisi dalam menjaga keamanan di sekitar kami. Selain itu, juga menjaga keselamatan seluruh warga dalam menertibkan lalu lintas saat kami berkendara bersama orang tua kami.

Kami diajak oleh ibu guru untuk membuat topi polisi bersama-sama. Kami menggunakan bahan yang sudah dibagikan oleh guru kami. Bahan yang sudah dibagikan, kami susun satu per satu, dan kami rekatkan sesuai dengan arahan ibu guru. *Daaan...* topi polisi kami sudah *jadiiii...*! Kami tidak sabar ingin segera menggunakannya. *Waaaah* kami sudah cocok belum, ya, jadi polisi-polisi cilik? Tentunya kalau mau jadi polisi, kami juga harus rajin belajar. Sampai jumpa dalam kegiatan kami berikutnya, teman-teman semua...! Tuhan Yesus memberkati.



Yeaayyy... Aku Menang Lomba!

Halo, teman-teman... perkenalkan namaku Alicia. Aku murid KB B di KB-TK Kristen Petra 1. Apa kabar semua? Semoga teman-teman selalu sehat, ya...! Kali ini aku mau berbagi cerita tentang kegiatan di sekolah saat merayakan *Chinese New Year* tanggal 31 Januari 2022. Meskipun berlangsung secara virtual, kegiatannya seru sekali, *lho!*

Pada awal pertengahan bulan Januari 2022, ibu guru mengumumkan akan ada lomba dalam rangka merayakan *Chinese New Year*. Kami berlomba tidak sendiri, tetapi ditemani oleh anggota keluarga, yaitu mama, papa, ataupun saudara. Lomba ini berlangsung serentak dari KB, TK A, hingga TK B, yaitu lomba foto bersama keluarga dengan tema *Chinese*.

Pada hari Senin, tanggal 31 Januari 2022, kami merayakan *Chinese New Year* secara virtual dengan memakai baju nuansa

merah. Awal acara, ibu guru mengajak kami melihat video tentang "Legend of Nian". Kemudian, saat yang ditunggu-tunggu pun tiba. Ibu guru mengumumkan para pemenang lomba. Ini dia para juaranya. Jenjang KB B, Juara I-III, yaitu: Alicia, Hans, dan Abe. Jenjang TK A, Juara I-VI, yaitu: Hermes, Nadian, Kenzie, Megan, Jed, dan Darren. Sedangkan untuk TK B, Juara I-VI, yaitu: Angela Yuki, Cia, Jayden, Djarendson, Elena, dan Ryan.

Kami semua merasa senang sekali! Meski ada yang belum juara, kami tidak boleh terlalu bersedih, karena kata bu guru, kami semua sudah menjadi juara di hati ibu guru kami. *Hehehe...*! Jadi, kami harus tetap semangat! Nah, teman-teman... itulah cerita dari kami. Sampai jumpa lagi...!



Komputer Baruku

Hai, teman-teman! Aku punya tebakan untuk kalian, *Iho...*! Benda apa yang dapat membantu kita untuk mengetik, belajar, melihat berbagai tayangan, serta dapat pula kita pakai untuk bermain? Betul! Benda itu namanya komputer atau laptop. Laptop sangat bermanfaat untuk membantu kita belajar, terutama saat kita masih bersekolah secara *online*. Laptop juga menjadi alat yang penting dipakai oleh ibu guru saat mengajar ataupun bekerja yang lain.

Hari Selasa, tanggal 25 Januari 2022, aku dan teman-teman kelompok A TK Kristen Petra 10 diajak oleh ibu guru untuk membuat laptop dari kertas *buffalo* dan beberapa potongan gambar yang sudah disediakan. Pertama, ibu guru meminta kami untuk menyusun potongan gambar yang terdiri atas gambar layar, *keyboard*, dan kursor yang ada pada laptop. Setelah itu, potongan-potongan gambarnya ditempel pada bidang kertas *buffalo* yang sudah disediakan. Nah, laptopnya sudah siap untuk dipakai, deh! Aku coba mengetik dahulu, ya...

Wah... selain menyenangkan, aku dan teman-teman juga bisa belajar mengenal tentang huruf-huruf yang ada pada *keyboard* laptop. Rasanya *senaaaang* sekali bisa belajar sambil bermain. Ayo, teman-teman... terus semangat untuk belajar!



Upacara Bendera Pertamaku



kembali bersekolah. Akhirnya... aku bisa bertegur sapa kembali dengan teman-teman dan bapak serta ibu guru. Pembelajaran kembali, dan aku begitu menikmatinya. Hal lain yang membuatku begitu gembira adalah bapak dan ibu guru memberi pengumuman bahwa akan diadakan upacara bendera pada hari Senin setiap dua minggu sekali, bergantian dengan renami. *Wooowwww...* seperti apa ya, upacara bendera itu? Aku sungguh tidak sabar untuk bisa mengikutinya.

Tibalah hari yang kuantikan. Hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, aku dan teman-teman TK Kristen Petra 11 mengikuti upacara bendera secara daring. Apa kalian tahu

kalau saat upacara bendera kita harus memakai seragam sekolah lengkap dengan topi dan dasi? Pagi itu, aku melihat semua teman-teman tampak ganteng dan cantik. Upacara dipimpin oleh Pak Whisnu. Dengan sikap berdiri sempurna dan hormat bendera, upacara bendera diawali dengan menyanyikan

lagu kebangsaan “Indonesia Raya”, lalu dilanjutkan pembacaan Pancasila. Setelah itu, kami mendengarkan pesan-pesan dari Pak Whisnu.

Apakah teman-teman tahu, jika pembina upacara sedang berbicara, kita harus dalam posisi istirahat di tempat, yang mana kita berdiri sambil mengepalkan kedua tangan ke belakang? *Hehehe...*! Kemudian, kami menyanyikan salah satu lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”. Dan... upacara pun diakhiri dengan doa.

Waaaah... sungguh pengalaman yang sangat berkesan kami, karena upacara bendera kali ini adalah upacara bendera pertama kami. Melalui kegiatan ini, kami belajar untuk menjadi siswa yang tertib. Tujuan lain dilaksanakan upacara bendera pada setiap hari Senin adalah untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Aku sudah tidak sabar untuk mengikuti upacara bendera berikutnya.

Itulah cerita seru di TK Kristen Petra 11 pada awal semester ini. Aku harap kalian juga punya cerita seru sama sepertiku. Tetap jaga kesehatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan makan makanan bernutrisi, ya, teman-teman! Tuhan Yesus memberkati.



Halo, teman-teman semua! Bagaimana kabar kalian? Semoga dalam keadaan sehat, *yaaa...*! Setelah libur selama beberapa minggu, sudah waktunya aku kembali sekolah. Meski masih secara daring, aku sangat antusias untuk bertemu teman-teman dan bapak serta ibu guru. Tanggal 4 Januari 2022, hari pertamaku

Aku Anak Sopan

Senang sekali rasanya bisa bertemu kembali dengan teman-teman setelah liburan panjang. Teman-temanku punya banyak sekali cerita liburan. Ada yang pergi ke rumah oma dan opa, ada yang merayakan Natal di rumah bersama dengan keluarga, serta

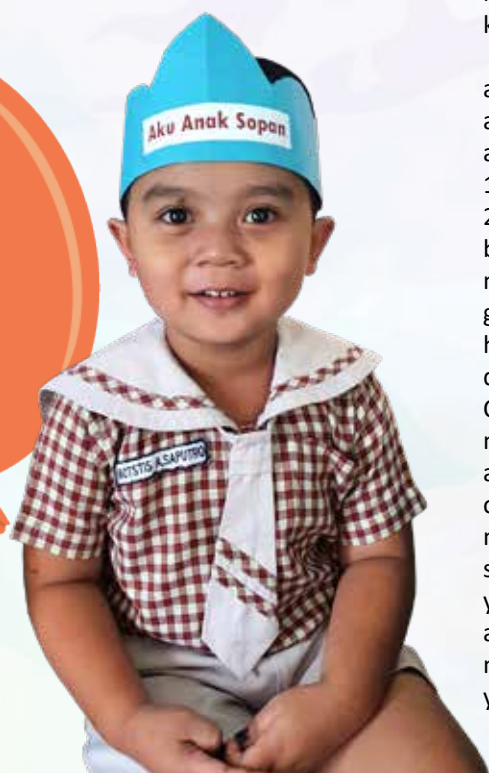
ada juga yang pergi berlibur. Tidak kalah menarik dengan kegiatan liburan teman-teman, aku pun menghabiskan liburan di rumah bersama dengan keluarga, melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama mereka. Meski hanya di rumah, kami tetap merasakan kebahagiaan dan kebersamaan ketika berkumpul bersama keluarga.

Saat kembali masuk ke sekolah, aku sangat bersemangat dan juga antusias melakukan aktivitas yang ada di sekolahku, KB-TK Kristen Petra 13. Hari Rabu ini, tanggal 20 Januari 2022, aku bersama teman-teman belajar bagaimana kami semua dapat menjadi anak-anak yang sopan. Ibu guru menyampaikan pesan bahwa kita harus menjadi anak-anak yang sopan dan ramah terhadap semua orang. Contohnya, mau meminta izin ketika menginginkan sesuatu, bilang “tolong” apabila membutuhkan bantuan dari orang lain, dan tak lupa juga untuk mengucapkan “terima kasih” apabila sudah dibantu. Banyak sekali contoh yang diberikan oleh ibu guru, sehingga aku dan teman-teman menjadi mengerti bagaimana cara menjadi anak yang sopan dan ramah. Setelah itu,



ternyata ibu guru memberikan kami hadiah berupa sebuah mahkota yang bertuliskan “Aku Anak Sopan”, karena kami sudah bisa menjadi anak-anak yang sopan.

Nah, teman-teman...! Jangan lupa, ya, kita harus bisa menjadi anak-anak yang sopan dan ramah kepada sesama kita. Ayooo... kita sama-sama tetap semangat dalam memasuki masa sekolah pada semester yang baru. Jangan lupa tetap jaga kesehatan. Tuhan Yesus memberkati kita semua.



Harmony in Melody

Musik adalah bahasa universal yang disampaikan melalui alunan melodi. Musik dianggap sebagai suatu karya seni yang menghasilkan komposisi dalam bentuk lagu, irama, harmoni, dan melodi. Musik juga dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan suasana hati dan memberi rasa tenang bagi pendengarnya. Musik sudah melekat pada hati kita. Untuk mengembangkan setiap potensi dan talenta yang diberikan Tuhan kepada kita, KB-TK Kristen Petra 12 mengadakan Mini Musical Concert dengan tema “Harmony In Melody” pada hari Minggu, tanggal 19 Desember 2021.

Penampilan dari siswa, orang tua siswa, dan guru dalam Mini Musical Concert ini begitu bervariasi. Ada yang bermain pianika, bermain tamborin, menyanyi bersama, dan bermain alat musik gitar. Sungguh indah alunan suara dan nada yang ditampilkan pada acara ini. Mari kita berikan persembahan yang terbaik kepada Tuhan, melalui talenta yang diberikan!



Edukasi Seks dan Napza

Hai, teman-teman...! Sungguh luar biasa bisa bertemu kembali pada tahun yang baru. Mengucap syukur karena Tuhan Yesus sudah memberkati dan menyertai kita sepanjang tahun 2021. Tetap percaya, Tuhan Yesus akan terus memberkati dan menyertai di mana kita melangkah. Awal tahun 2022 ini, SD Kristen Petra 1 mengadakan kegiatan edukatif, yaitu ceramah seks dan napza. Yuk, kita simak cerita selengkapnya!

Di Indonesia, pengetahuan seks masih dianggap sebagai satu hal yang tabu untuk diberikan kepada anak-anak dan remaja. Orang tua dan orang dewasa merasa risih saat anak-anak dan remaja menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan seks, sehingga memilih untuk mengalihkan pembicaraan. Pengetahuan seks penting diajarkan sejak dini kepada anak, baik anak laki-laki maupun perempuan. Hal ini agar mereka mengetahui bagaimana perilaku seksual yang sehat serta mencegah terjadinya pelecehan seksual. Jangan sampai anak terlanjur mendapatkan informasi yang kurang tepat seputar seks dari sumber yang tidak dapat dipercaya, misalnya teman sebaya atau internet.

Selain pendidikan seks, hal lain

yang perlu diwaspadai juga adalah maraknya peredaran dan penyalahgunaan obat-obat terlarang (napza). Sekarang ini sudah banyak modus yang digunakan untuk mengedarkan narkoba, untuk menjerat anak-anak. Karena pada usianya, anak-anak masih mencari jati diri dan rentan sekali terpengaruh, baik itu dari teman maupun lingkungannya. Oleh karena itu, penting sekali edukasi mengenai narkoba ditanamkan sejak dini, supaya anak memahami tentang persoalan bahaya narkoba dan mampu menghindari atau menangkal ancaman narkoba.

Penyalahgunaan seks dan napza dapat menghancurkan masa depan anak sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena alasan di atas, maka pada tanggal 19 Januari 2022, sekolah memberikan penjelasan kepada anak secara

terbuka dengan mengadakan kegiatan ceramah yang bertemakan “Memahami Perkembangan Seks dan Bahaya Penyalahgunaan Napza” bagi siswa kelas IV SD Kristen Petra 1.

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, walaupun dilaksanakan secara daring. Para siswa tetap antusias mengikutinya. Semoga penjelasan tentang seks dan napza ini dapat menjadi pengetahuan dan pendidikan yang berguna bagi masa depan kalian sebagai generasi penerus bangsa. Semangat...!



Ber+emu Lagi

*Pagiku cerahku matahari bersinar
Kugendong tas merahku di pundak
Selamat pagi semua kuantikan dirimu
Di depan kelasmu menantikan kami*



Sepenggal lagu ini menggambarkan suasana yang kurasakan pada hari Senin, tanggal 24 Januari 2022. Setelah sekian lama harus belajar online karena pandemi, akhirnya aku berkesempatan untuk dapat belajar secara tatap muka. Siswa kelas III, IV, dan VI yang sudah mendapat vaksin dosis I dan II, diperbolehkan masuk sekolah. Dan aku adalah salah satu siswa yang sangat antusias belajar kembali seperti dahulu. Melihat kembali sekolahku, bertemu guru dan beberapa teman, benar-benar menambah semangat belajar. PTM Terbatas yang dilaksanakan di SD Kristen Petra 9 juga sangat mengutamakan protokol kesehatan, sehingga membuat aku dan orang tuaku lega. Ayo, teman-teman, kita dukung PTM Terbatas dengan menjalankan protokol kesehatan yang benar menuju Indonesia pintar.



Divaksin? Siapa Takut!

Pagi hari itu terasa berbeda dari hari-hari biasanya. Kursi sudah dipasang berderet-deret agak berjauhan, dan meja-meja panjang sudah disiapkan. Ada acara apa, ya? Ternyata, ada pelaksanaan vaksinasi COVID-19 untuk siswa kelas I, II, dan V, teman-teman...! Tepatnya pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, di SD Kristen Petra 7.

Terdengar suara riuh rendah orang tua yang mengantar anak-anak, bercampur dengan teriakan senang anak-anak ketika bertemu dengan teman-temannya. Wah... suasana terlihat seru dan ceria sekali! Maklum saja, ya, karena memang sudah lama tidak bertemu teman secara tatap muka seperti kali ini.

Nah, ketika memasuki area sekolah, semua orang diwajibkan mematuhi protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker dan mencuci tangan terlebih dahulu. Satu per satu siswa dipanggil sesuai dengan nomor urut kedatangan untuk menuju ke meja *screening* kesehatan. Setelah itu, barulah naik ke lantai II untuk mendapatkan suntikan vaksin.

Ada beberapa anak yang menangis, tetapi banyak juga yang berani, lho! Bahkan tanpa didampingi oleh orang tua. Memang tidak sakit, kok.... Jadi jangan takut, ya, teman-teman. Vaksin ini perlu untuk kita supaya tidak mudah tertular oleh virus COVID-19. Dan yang

penting... agar kita bisa sekolah sama-sama lagi. Bagi teman-teman yang belum divaksin, ayo semangat vaksin...! Kita pasti bisa melawan COVID-19.



Saya Sudah Divaksin



Merry Christmas 2021 and Happy New Year 2022, friends...! May the best memories of the past year be the supers as this new year begins keep your attitude positive, no matter what happens as the year progresses find the good in every situation. And, if you do that the year will be good to you!

Senang rasanya bisa kembali bersekolah dan menyapa teman-teman. Memasuki tahun 2022, pandemi COVID-19 masih belum berakhir dan siswa harus tetap bersekolah secara daring. Hampir dua tahun kita hidup berdampingan dengan COVID-19, dan berbagai upaya telah dilakukan agar terhindar dari virus, mulai dari menggunakan masker, rajin cuci tangan, menjaga jarak, hingga mengurangi mobilitas dan lain sebagainya. Tidak hanya itu saja, pemerintah di semua negara termasuk Indonesia, menggalakkan vaksinasi untuk seluruh warga negara baik yang berusia dewasa maupun anak-anak. Nah, teman-teman... sebagai warga negara Indonesia yang baik, kita harus mengikuti vaksinasi seperti yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Dengan mendapatkan vaksin, kita akan memiliki pertahanan tubuh yang lebih baik dari COVID-19.

Siswa-siswi SD Kristen Petra 5 sudah berpartisipasi dalam vaksinasi COVID-19 yang dilakukan secara bertahap. Kelompok pertama diikuti oleh siswa kelas III, IV, dan VI pada

tanggal 21 Desember 2021, untuk dosis ke-1. Sedangkan dosis ke-2 diberikan pada tanggal 18 Januari 2022. Lalu pada kelompok kedua, diikuti oleh siswa kelas I, II, dan V pada tanggal 5 Januari 2022, untuk dosis ke-1. Sedangkan dosis ke-2 diberikan pada tanggal 9 Februari 2022. Sekolah sangat mendukung kegiatan ini dengan menyiapkan berbagai keperluan demi kelancaran pelaksanaan vaksinasi. Terlihat beragam ekspresi dari wajah para siswa peserta vaksinasi. Ada yang gembira, cemas, takut, bahkan ada yang sudah menangis sebelum disuntik vaksin. Orang tua, guru, dan dokter, saling bekerja sama agar siswa dapat merasa nyaman dan berhasil mendapatkan vaksin.

Meski beberapa siswa terlihat dengan perasaan yang takut, mereka berhasil melewati proses vaksinasi dengan baik. Selain mendukung program pemerintah, kita juga belajar berani menghadapi rasa takut dan belajar bertanggung jawab atas kesehatan diri. Nah, teman-teman... yuk, bersama kita sukseskan vaksinasi COVID-19! Saya sudah divaksin COVID-19! Bagaimana dengan kalian?



Kami Siap Mengikuti PTM Terbatas

Sebagai upaya dalam menekan penyebaran penularan COVID-19 di lingkungan Sekolah Dasar (SD) terutama menjelang Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas, maka digalakkan program vaksinasi anak usia 6–11 tahun. Program ini bertujuan untuk mempercepat terbentuknya kekebalan komunal, dan merupakan langkah penting dalam mendukung memberi rasa aman bagi siswa untuk melakukan aktivitas utama siswa yaitu belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

Pada tanggal 18 Januari 2022, kami mengikuti vaksinasi COVID-19 dosis ke-2 di sekolah kami, yaitu SD Kristen Petra 10. Tentu saja, agar PTM Terbatas bisa dilaksanakan dengan baik, tidak hanya kami —para siswa— yang divaksin, lho... karena semua guru dan tenaga pendidik di sekolah kami juga mendapat vaksin *booster* untuk meminimalkan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah.

Setelah melalui persiapan yang baik dan matang serta adanya sosialisasi bagi para orang tua siswa, PTM Terbatas mulai dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Januari 2022, untuk siswa kelas IV–VI. Selanjutnya, pelaksanaan PTM Terbatas untuk siswa kelas I–III dilakukan pada bulan Februari 2022. Hal ini dilakukan secara bertahap dengan tetap mengikuti ketentuan-ketentuan dari pemerintah.

Kami merasa senang sekali dapat mengikuti pembelajaran secara langsung di sekolah. Kami senang dapat bertemu dan belajar bersama guru dan sebagian teman-teman, karena kami sudah merasa bosan harus belajar dan bermain dari rumah terus. Semoga dalam waktu yang tidak lama, kami dapat belajar dan bermain bersama dengan semua teman kami.



Membuat Batik dari Kertas Tisu

Hai, teman-teman... perkenalkan namaku Sharon Sundjaja Budiyanto. Aku duduk di kelas V SD Kristen Petra 11. Hari Sabtu, tanggal 19 Februari 2022, di sekolahku ada acara *open house* yang diikuti oleh banyak sekolah di Surabaya. *Wuuuihh...* acara-acaranya seru banget! Salah satu acara yang paling seru, nih... membuat batik dari kertas tisu. Bersama Ibu Anna (guru kelas V), aku menjadi mentor untuk mengajak teman-teman yang hadir membuat batik dari kertas tisu tersebut. Bahan yang dipakai juga sederhana. Ayo, teman-teman pembaca Gema Petra, kita buat sama-sama, yuk!

Alat dan bahannya adalah kertas tisu, tiga macam pewarna makanan, air, dan palet (mangkuk kecil tempat untuk pewarna). Cara membuatnya juga mudah. Pertama, ambil kertas tisu, dan lipat dua sama besar (akan membentuk empat persegi panjang). Lipat dua lagi untuk memperoleh bentuk bujur sangkar, dan lipat lagi akan memperoleh bentuk segitiga. Lipat dua lagi, akan memperoleh segitiga yang lebih kecil. Ambil salah satu warna dengan pipet. Teteskan pewarna mulai dari ujung lipatan. Ambil pewarna lainnya, teteskan pada bagian yang masih putih. Jumlah pewarna sesuai dengan keinginan. Jika tidak ada pipet, bisa diganti dengan sendok. Kemudian biarkan mengering. Setelah tisu kering, buka dengan perlahan sesuai dengan arah lipatan. Usahakan jangan sampai sobek. Nah, kini batiknya sudah siap dipamerkan atau dipajang.

Bagaimana, teman-teman? Mudah, kan. *Ayooo* kalian bisa mencobanya, ya! Kegiatan *open house* kami menjadi lebih meriah. Kami pun bisa mencoba bersama-sama. *Yeaayyy...* seru!

Satu Pohon Sejuta Manfaat

Teman-teman, tahukah bahwa bumi kita ini usianya sudah semakin tua. Bumi adalah satu-satunya tempat di mana kita bisa hidup. Sudah selayaknya kita menjaga dan melestarikannya. Namun kenyataannya, banyak di antara kita yang lalai dan mengabaikan keadaan bumi kita. Orang hanya ingin mengambil keuntungan dari bumi, tetapi tidak mau merawatnya kembali. Pohon-pohon ditebang secara liar sehingga menimbulkan banjir, erosi, dan menipisnya ketersediaan udara bersih. Nah, kami, siswa-siswi SD Kristen Petra 12, memiliki keinginan yang kuat untuk ikut melestarikan bumi ini dengan melakukan kegiatan penanaman sejuta pohon.

Kegiatan penanaman sejuta pohon dilakukan pada hari Senin, tanggal 10 Januari 2022, bertepatan dengan Hari Sejuta Pohon Sedunia. Kegiatan ini kami lakukan di rumah masing-masing dengan dipandu oleh bapak dan ibu guru melalui Zoom. Meski secara daring, tetap tidak menyurutkan antusiasme kami untuk menanam pohon. Kami sadar pentingnya arti sebuah pohon bagi kehidupan manusia. Satu pohon dapat memberi kita sejuta manfaat, lho...! Beberapa peralatan dan bahan sederhana yang harus kami siapkan adalah bibit tanaman, tanah yang subur, dan sebuah pot untuk menanam. Wah, sudah tak sabar menanam, nih!

Melalui kegiatan ini, kami disadarkan... mengapa harus menanam pohon? Manfaat terbesar sebuah pohon adalah menyerap karbondioksida dan menggantinya dengan oksigen yang sangat diperlukan oleh semua makhluk hidup. Dengan menanam satu pohon, kita bisa menyelamatkan banyak nyawa.

Saat yang menyenangkan itu pun tiba. Sebelum mulai menanam, kami mendengarkan penjelasan dan melihat video dari guru kami mengenai kondisi bumi saat ini serta tindakan yang bisa kami lakukan untuk menyelamatkannya. Setelah itu,



kami diajak untuk praktik. Mengingat kami masih kecil dan belum berpengalaman menanam pohon, maka bapak dan ibu guru mengajak kami untuk memulai dari hal yang sederhana terlebih dahulu. Kami belajar menanam tanaman hias, sayur, dan buah, yang bisa kami letakkan di dalam pot. Eitss... jangan khawatir! Meski tanaman itu tidak sebesar pohon, daun hijaunya tetap bisa menghasilkan oksigen yang sangat kita perlukan. Tak rugi penantian dan kerinduan kami untuk bisa menanam sebuah pohon. Ini akan selalu kami ingat, betapa pentingnya menjaga kelestarian bumi kita ini dengan menanam pohon dengan sejuta manfaat.

Bagaimana, teman-teman? Kegiatan kami seru, kan? Yuk, kita belajar untuk peduli terhadap bumi, mulai dari hal yang sederhana namun tetap bermakna. Jadilah orang yang peduli dan tidak egois terhadap bumi ini dan segala ciptaan Tuhan.

Lawan COVID-19 dengan Vaksinasi



Pelaksanaan vaksinasi untuk anak usia 6–11 tahun sudah diumumkan oleh Presiden Joko Widodo dengan menggunakan izin penggunaan darurat atau Emergency Use Authorization (EUA) vaksin jenis Sinovac. Hal ini dilakukan dalam upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran dan penularan COVID-19. Pada tanggal 13 Januari 2022, seluruh siswa SD Kristen Petra 13 mengikuti vaksinasi yang dilakukan di sekolah dengan pembagian jadwal per jenjang. Tentunya hal ini ditujukan agar vaksinasi berjalan dengan lancar, mengurangi kerumunan, dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Sebelumnya, siswa diminta untuk mengisi *form* skrining, dengan melampirkan Kartu Susunan Keluarga (KSK). Para siswa datang sesuai dengan jadwal waktu yang sudah ditentukan, mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, mengukur tekanan darah, dan menunggu giliran disuntik vaksin. Selesai mendapatkan vaksin, siswa diarahkan ke tempat yang sudah dipersiapkan sebagai tempat observasi selama sekitar 15 menit.

Puji Tuhan... kegiatan vaksinasi berjalan baik dan lancar. Semoga dengan vaksinasi ini, kekebalan siswa SD Kristen Petra 13 terhadap virus COVID-19 dapat terbentuk, mengurangi risiko penularan, dan mengurangi dampak berat penyakit COVID-19. Jaga kesehatan selalu ya, teman-teman...! Tuhan Yesus memberkati.



IKUT PTM TERBATAS? SIAPA TAKUT!

Hola, guys! Kenalin aku Celine Leonid Gunawan dari kelas VIII-4 SMP Kristen Petra 1. Kalian bisa panggil aku Celine. Jadi *guys*, sekarang aku sudah PTM-T (PTM Terbatas) di sekolah. Banyak orang pasti khawatir, “Loh, kok sudah PTM aja? Apa *engga* takut kalau masuk sekolah?” Mama dan papa yang awalnya kurang yakin buat mengizinkan aku masuk PTM-T, akhirnya *dibolehin*, *guys*.... Kenapa *dibolehin*? Karena di SMP Kristen Petra 1, protokol kesehatan itu benar-benar ketat *banget*.

Biasanya sebelum pukul 06.00 kita harus mengisi angket kesehatan *dulu*, *nichh*! *Gak* cuma itu *aja*. Nanti kalau sudah sampai sekolah, kita harus *scan barcode* Peduli Lindungi, terus harus dicek ulang suhu di dahi. Jika suhu kita melebihi 37,2 °C, akan disuruh pulang kembali, *guys*... demi keselamatan kita dan semua yang ada di sekolah. Selain itu, ada pemeriksaan masker. Jadi, siswa

PTM-T harus pakai masker dua lapis atau satu lapis masker jenis KN 95 atau KF 94. Kalau kalian cuma pakai masker satu lapis dan bukan KN atau KF, sekolah menyediakan masker, kok...! Jadi tidak perlu pulang ambil masker ya, *guys*! Sebelum masuk kelas juga tidak lupa harus cuci tangan.

Kalau di kawasan sekolahnya, apakah guru-guru sangat peduli terhadap protokol kesehatan? Oh, tentu saja, *guys*! Kita harus jaga dengan lainnya. Kita juga tidak boleh buka masker apabila belum jam istirahat atau izin terlebih dahulu. Buka masker hanya saat kita makan camilan dan minum saat jam istirahat. Saat jam istirahat, kita tidak boleh pergi dari tempat duduk masing-masing atau bicara dengan teman tanpa menggunakan masker, *guys*...!



Waktu masuk kelas dan keluar kelas juga diminta untuk antri satu per satu dan jaga jarak. Pokoknya ketat *banget*, deh, protokol kesehatan di SMP Kristen Petra 1 itu. Jadi buat kalian yang belum ikut PTM-T, nanti saat ada pendataan PTM-T lagi, kalian bisa daftar. Oh, iya... waktu penjemputan saat pulang sekolah, juga ada pendataan penjemput dan pengecekan suhu tubuh. Jadi kalau teman-teman nanti ikut PTM-T, jangan lupa tempelkan nama dan kelas di jendela atau di bagian depan motor dan mobil kalian, ya... supaya petugas di sekolah juga bisa cepat mendata dan tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas. Sekian pengalaman Celine tentang PTM-T. Jangan lupa jaga kesehatan. Tuhan memberkati.



KESAN PERTAMA PTM TERBATAS

juga dijalankan dengan ketat sehingga murid merasa aman dan nyaman dalam belajar meskipun dunia sedang bergumul dengan pandemi COVID-19.

Sangat terasa perbedaan belajar di rumah dan di sekolah. Jika dibandingkan belajar dari rumah dan dari sekolah, memang lebih fokus dan menangkap materinya di sekolah, karena tidak ada lagi gangguan dari barang-barang ataupun hal-hal di sekitar saya yang biasa saya temui bila belajar daring.

Meskipun PTM Terbatas, tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Jarak harus dijaga, istirahat tetap duduk di kelas, dan kantin masih belum beroperasi. Namun, semua itu sudah sangat menyenangkan bagi saya pribadi dan mungkin bagi teman-teman, karena kami dapat saling bertemu kembali. Tetap semangat! *Travejes... yes we can!*

Oleh: Nelson

Halo... perkenalkan nama saya Nelson, kelas VII-1 dari SMP Kristen Petra 5. Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas yang dimulai tanggal 17 Januari 2022 lalu, menyenangkan sekali, *lho*! Dua tahun sekolah daring lalu ikut PTM, rasanya seperti menghirup udara segar setelah berdiam di dalam rumah dalam waktu yang lama. Setelah enam bulan hanya bisa melihat teman-teman lewat layar, akhirnya saya dapat melihat teman-teman saya secara langsung bersama dengan guru-guru di sekolah yang baik dan ramah. Tanpa terasa... saat itu juga pertama kali saya menjelajah sekolah hingga lantai III. Ternyata gedung sekolah Petra 5 sangat bagus, dan kebersihan juga terjaga dengan baik. Protokol kesehatan

FUN LEARNING PARADE

@ ACITYA

Petra Acitya Christian Junior High School celebrated Christmas with a Parade of Fun Learning from December 2nd until the 16th, 2021. There was Scout Day, Healthy Day, Character Building Day, An Anti-Corruption Inspiring Talk, Language Day, Acitya's Got Talent, and the Elective Classes Showcase. Through all the events, Petra Acitya wanted the students to be courageous in developing their passion and talents, just like the theme of the event, "Be Courageous to Light Up."

One of the most interesting events from the Fun Learning Parade was the Inspiring Talk. On December 7th, 2021, Petra Acitya invited Ms. Nisa Rizkiah Zonzoa, the Principal of the Indonesian Corruption Watch School (SAKTI) to introduce the students to Indonesian Corruption Watch (ICW), the non-government institution campaigning the anti-corruption movement. She started the session with Mentimeter to discuss the definition of corruption in the students' perceptions. After Ms. Nisa shared the general information, students started to ask many questions. They asked about the difference between KPK and ICW, the process of dealing with corruption cases, and many more. The discussion flew by on the Zoom between Ms. Nisa and the 8th-grade students as they engaged in lively discussion. At the end of the session, Ms. Nisa encouraged the students to cultivate an anti-corruption culture in their daily life because every noble character starts by

building good, small habits. Then, the session was closed by taking photos together.

Besides the Inspiring Talk, Petra Acitya Christian Junior High School did fun activities together with the students. To nurture a healthy lifestyle, students and teachers had to exercise together, create fruits into a healthy snack, and joined a podcast with drg. Fanny Wijaya about dental health. Petra Acitya Christian Junior High School also encouraged students to grow their social and emotional intelligence. In small groups, students learned to face their fears by sharing their experiences with their mentors. Students also learned to build solid teamwork through Scout activities and Silent Knights Rally Games. They were also engaged in a fun academic enrichment trip by visiting Namsan Seoul Tower, Myeongdong, and Hongdae virtually with King Sejong Institute. The Fun Learning Parade was closed with Christmas Fellowship on December 17th, 2021.

In Conclusion, Petra Acitya Christian Junior High School is committed to providing holistic education to students in a fun way. We always strive for some

creative and contemporary methods to inspire students to develop their passions and talents. Thus, many students enjoy learning at Petra Acitya Christian Junior High School.



YES! EMAS DAN PERUNGGU

Halo, teman-teman...! Perkenalkan nama saya Nathan Terrence Hantono dari SMP Kristen Petra 3, kelas VII-3. Beberapa waktu lalu, saya mengikuti kegiatan Indonesia Applied Science Competition (IASC) yang berlangsung pada tanggal 18–19 Desember 2021. Awalnya saya tidak tahu tentang lomba ini, tetapi mama mengajak saya untuk ikut. Saya pun akhirnya tertarik. Mama tampaknya mendapat info ketika melihat dan *scrolling* di Instagram. Saya pun akhirnya mendaftar sebagai peserta IASC sekitar dua minggu sebelum lomba dimulai. Tentunya saya tidak sendirian, karena adik saya juga turut serta dalam lomba tersebut, namun untuk tingkatan SD.

Dalam sistem lomba ini, saya bisa memilih untuk mengikuti satu atau dua kategori yang dilombakan. Saya memilih mengikuti dua kategori, yaitu *English* untuk kategori pertama dan *Math* untuk kategori kedua. Guna membantu tiap peserta lomba, pihak IASC menyiapkan grup Telegram yang membagikan detail tentang waktu lomba dan juga ada simulasi *login*.

Ketika saya mencoba simulasi di *website* Brainindicator pada tanggal 16 dan 17 Desember 2021, yaitu dua hari sebelum lomba, saya merasa gugup karena adik perempuan saya yang juga ikut ternyata tidak bisa *login*. Namun saat saya mencoba, saya bisa masuk tanpa gangguan. Persiapan yang saya lakukan untuk ikut lomba ini, yaitu mencari soal-soal di *website* sesuai dengan silabus yang diberikan oleh panitia. Tentu saja mama ikut membantu memilih dan memilah. Silabus yang diberikan cukup banyak dan luas, tentu saja tidak semuanya saya kuasai. Namun, saya berusaha untuk mengerti dengan mengerjakan soal dan membaca pembahasan yang ada. Lomba ini dibagi dalam dua hari untuk dua kategori yang dipilih.

Hari pertama lomba, adik perempuan saya dapat mengikuti lomba pertamanya dengan baik. Namun keesokan harinya saat dia akan *login* untuk masuk lomba kedua, yaitu lomba *Science*,

dia tidak bisa masuk dan bermasalah. Adik saya sudah *chat* dengan *call center* panitia, tetapi mereka tampaknya tidak bisa membantu dan hal ini membuat saya merasa takut jika saya mengalami masalah yang sama. Saat lomba pertama, saya mengerjakan tanpa masalah. Namun saat mengerjakan lomba kedua, apa yang saya takutkan terjadi, dan saya tidak bisa *login*. Saya coba kontak *call center* panitia melalui WhatsApp. Mereka berkata bahwa PIN diganti, dan akhirnya saya bisa mengerjakan soal tersebut dengan baik. Untuk setiap kategori ada empat puluh soal pilihan ganda. Meskipun pilihan ganda, empat puluh soal cukup memusingkan, lho..!

Saat selesai lomba, saya sangat gugup. Di rumah, saya menunggu hasilnya dengan perasaan cemas. Satu hari... satu minggu... dua minggu... dan saya membuka Telegram. Akhirnya ada

link di Telegram untuk pengumuman hasil, lalu saya membukanya. Awalnya saya membuka hasil *English*, dan saya lihat baik. Yesss!!! Emas. Saya buka *link* kedua, dan saya lihat... *hmm.. yes...* lumayanlah, saya meraih perunggu untuk *Math*.

Menurut saya, lomba ini memiliki plus dan minusnya sendiri-sendiri. Salah satu plusnya adalah lomba ini sangat menantang untuk menaklukkan soal yang banyak itu. Minusnya mungkin untuk *website* yang masih memiliki beberapa masalah pada waktu *login*. Sedihnya, hingga sekarang saya juga belum mendapat *e-certificate* lomba. Mungkin karena pesertanya ratusan, jadi prosesnya agak lama. Doakan *e-certificate*-nya cepat datang, ya! Terima kasih dan doakan saya untuk ikut lomba-lomba lainnya ya, teman-teman...! Bye....

Oleh: Nathan Terrence Hantono



P2 NGOPI

Halo, teman-teman! Pada kesempatan ini saya akan berbagi cerita tentang program baru kami, yaitu P2 Ngopi (NGObrol Pintar) dengan tema “Creative Industry from the Perspective of Youngsters”. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 9 Desember 2021, dipandu oleh Bapak Ganda. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menggali kreativitas anak muda dalam berkreasi dan berkarya.

Pada program perdana ini, P2 Ngopi menghadirkan tiga narasumber yang luar biasa dan merupakan alumni dari PPPK Petra. Mereka adalah Parikesit tanudjaja, Naomi Gabriela, dan Meilissa J., yang terjun dan sukses di dunia industri kreatif. Pada kesempatan ini, ketiganya membagikan pengalaman masing masing bagaimana awal perjalanan hidup mereka hingga bisa mencapai kesuksesan. Berawal dari hobi dan talenta yang mereka miliki, yang kemudian terus diasah dan dikembangkan, hingga menghasilkan suatu karya yang luar biasa. Antusiasme para siswa sungguh luar biasa, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan. Di antaranya adalah pertanyaan seputar tantangan yang dihadapi dan cara mengatasinya. Ketiga narasumber memberikan jawaban sesuai pengalaman mereka masing-masing.

Pada akhir sesi kegiatan, narasumber memberikan motivasi untuk kami semua. Seperti yang disampaikan oleh



Parikesit Tanudjaja, “Sebagai generasi muda kita harus pantang menyerah dan berani mencoba hal hal baru.” “Terus berusaha semaksimal mungkin dan menyerahkan hasilnya kepada Tuhan,” begitu tambahan motivasi dari Naomi. Tak kalah dengan keduanya, Meilissa juga menambahkan, “Hidup itu seperti roda, jadi kita harus tetap rendah hati, selalu mendengarkan dan menerima masukan dari orang lain yang baik untuk kita ke depannya.”

Program baru dari SMP Kristen Petra 2 ini adalah program yang luar biasa, memberikan kami semangat untuk menjadi generasi yang kreatif dan berani mencoba hal-hal baru, serta mengembangkan potensi diri pada era saat ini. Demikian cerita yang bisa saya bagikan, semoga bisa menjadi berkat. Tetap semangat dan produktif. Tuhan Yesus memberkati.

Oleh: Gracela Aurel Kezia Prasedion

PETRA 4 GOT TALENT

Hai, semuanya...! Pada tanggal 16 Desember 2021 lalu, SMP Kristen Petra 4 mengadakan Petra 4 Got Talent, lho! Seru banget! Kami bisa melihat talenta-talenta para siswa SMP Kristen Petra 4. Dipandu oleh Hanumi, siswa kelas IX, acara ini menyuguhkan rangkaian berbagai talenta siswa dari kelas VII hingga IX.

Ternyata siswa-siswi di Petra 4 sangat berbakat. Salah satu bagian dalam acara ini yaitu menampilkan bakat siswa dalam *story telling*. Salah satu cerita menarik yang dibagikan oleh siswa kelas IX yaitu “The Rabbit and the Turtle”. Banyak lho siswa SMP Kristen Petra 4 yang telah memenangkan kompetisi *story telling*. Tidak hanya bercerita, mereka memberikan tips dan trik untuk menguasai kemampuan berbahasa Inggris.

SMP Kristen Petra 4 juga memiliki siswa yang memenangkan *gold medal* KSN Matematika tingkat nasional, yaitu Annabel Karya. Keren banget kan, guys? Selain itu, juga ditampilkan bakat-bakat siswa dalam bidang musik, bernyanyi dan memainkan berbagai alat musik. Selain para siswa, para guru juga ikut bernyanyi dengan tak kalah merdu. Kemudian, ada juga siswa-siswi yang jago dalam bidang olahraga. Sangat menarik, bukan? Tidak disangka, siswa-siswi Petra 4 mempunyai talenta yang luar biasa!

Maka dari itu, jika kita mempunyai talenta atau bakat, kita dapat mengembangkannya dengan berani tampil percaya diri, mengasah kemampuan dengan lebih baik lagi, serta mengambil hal positif dari nasihat teman-teman dan para guru. Selamat mengembangkan bakat bersama SMP Kristen Petra 4! See you on Petra 4 Got Talent next year!

Oleh: Celine Nathanie Cornelius



CERAMAH NAPZA

Ceramah napza merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh SMA Kristen Petra 2. Pada masa pandemi ini, sekolah tetap berupaya memberikan edukasi melalui Zoom yang dipimpin langsung oleh Ibu Niken Mahendra selaku narasumber, pada tanggal 8 Desember 2021. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI. Napza adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikkan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Meski begitu, akan banyak sekali manfaat yang didapatkan ketika memberikan edukasi tentang napza kepada anak sejak dini, karena jika disalahgunakan dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat, yang nantinya dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini kemudian hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh digerogeti oleh zat-zat adiktif penghancur saraf sehingga tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Sasaran dari penyebaran narkoba ini adalah usia pelajar, yaitu berkisar umur 11 sampai 24 tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bahaya narkoba dapat sewaktu-waktu



dapat mengincar anak didik kapan saja.

Jenis-jenis narkoba sangatlah beragam dan menimbulkan efek secara psikis ataupun fisik. Penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya pengendalian diri, konflik individu/emosi yang belum stabil, terbiasa hidup senang/mewah, lingkungan sosial, adanya kesempatan, sarana dan prasarana, kepribadian, emosional, dan mental seseorang. Efeknya, memengaruhi prestasi belajar siswa, perhatian terhadap lingkungan tidak ada, sering kelihatan mengantuk, mudah tersinggung dan marah, bahkan sampai meninggalkan hobi-hobi positif yang dahulu digemari hingga salah pergaulan. Oleh karena itu, melalui ceramah ini siswa mampu lebih memahami mengenai napza beserta pengaruhnya.

VIRTUAL ACADEMIC EXHIBITION

Memberikan apresiasi terhadap orang lain akan membuat memotivasi diri untuk meningkatkan usahanya lebih baik lagi dan juga dapat mendorong orang tersebut untuk melakukan hal yang sama kepada orang lain (*feedback*). Menyongsong akhir tahun ajaran pada semester ganjil lalu, SMA Kristen Petra 1 memberikan apresiasi terbaiknya untuk

para siswa yang berhasil menempuh pembelajaran selama satu semester dengan penuh jerih lelah. Kegiatan apresiasi ini diwujudkan dalam kegiatan tahunan Virtual Academic Exhibition yang diselenggarakan secara *live* melalui Zoom dan kanal YouTube sekolah.

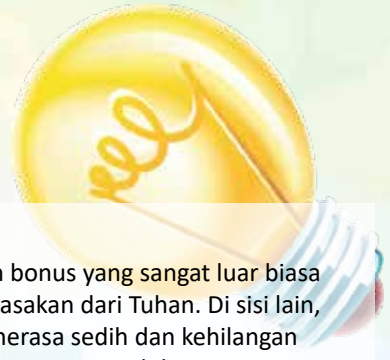
Kegiatan dipandu oleh dua *hosts* andal kolaborasi guru dan siswa. Kemudian, karya demi karya yang telah diproduksi siswa selama mengikuti

pembelajaran pada semester ganjil, diperlihatkan dalam sebuah kolase karya yang *epic*. Kolase karya tersebut memperlihatkan kreativitas dan inovasi siswa, mulai yang lekat dengan eksperimentasi sampai dengan proyek kolaborasi antarmata pelajaran yang sukses menjadi wadah implementasi *life skills* siswa. Semuanya terdokumentasi dengan baik dalam satu kesatuan.

A1 Virtual Academic Exhibition ini dikemas dengan konsep yang berbeda dengan beberapa segmen di dalamnya. Rangkaian acara *live* tersebut meliputi segmen eksperimen listrik statis dan gaya Lorentz, eksperimen Matematika bertemakan “The Tower of Hanoy”, dan penampilan bakat siswa dalam bermain *guzheng* serta bernyanyi dalam bahasa Mandarin. Dibalut nuansa bahagia dan penuh syukur akan berakhirnya proses belajar-mengajar pada semester ganjil, A1 Virtual Academic Exhibition memberikan suatu bentuk kegiatan apresiatif yang cocok dilakukan setiap akhir semester.



PENGALAMANKU DALAM LOMBA KARYA TULIS



Shalom, teman-teman semuanya! Nama saya Frederick Ivan Joe dari SMA Kristen Petra 3. Dalam kesempatan kali ini, saya akan membagikan pengalaman saat mengikuti lomba karya tulis ilmiah tingkat remaja, yang diadakan oleh Indonesia Sehat TV (Jumat Gembira), dibawah binaan dr. Hotmauli Siahaan, Sp.JP., FIHA, FC, CC, FICA, dan dr. Sri Berthalina Tambunan, Sp.THT.). Pada saat itu, saya mendapatkan informasi terkait lomba tersebut. Awalnya saya coba-coba mengikuti lomba ini, karena diadakan saat libur Natal sekaligus untuk mengisi waktu liburan. Selain itu, saya juga ingin mencoba sesuatu yang baru, karena saya belum pernah mengikuti lomba menulis seperti ini.

Proses yang saya alami dalam mengikuti lomba ini cukup panjang. Mulai dari mencari data-data yang diperlukan, menentukan isi tulisan, hingga menuangkannya dalam bentuk karya tulis. Saya juga harus mempresentasikan karya tulis dalam bentuk video, sehingga perlu proses

editing juga yang memerlukan waktu lama. Kunci utama saya hanya mengandalkan Tuhan, karena jujur, saya sama sekali belum ada gambaran tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Saya sempat grogi karena jumlah pesertanya banyak. Lomba ini diadakan secara *online*, sehingga banyak peserta yang berasal dari dalam ataupun luar Pulau Jawa.

Puji Tuhan! Tak disangka, saya masuk ke babak final. Saya sangat bersyukur Tuhan menyertai saya dan memberikan kelancaran dalam sesi tanya jawab dengan para juri. Dalam babak final ini, saya juga mendapatkan dukungan penuh dari oma saya yang sedang sakit. Saya sangat senang, karena dalam kondisi oma yang seperti itu, beliau masih mendampingi dan mendoakan saya. Bahkan, masih mengikuti acara final lomba yang diadakan melalui Zoom dari awal hingga akhir.

Hingga tiba saatnya, pengumuman pemenang. Puji Tuhan! Hanya karena anugerah-Nya semata, saya berhasil menyabet gelar Juara I. Sungguh

merupakan bonus yang sangat luar biasa yang saya rasakan dari Tuhan. Di sisi lain, saya juga merasa sedih dan kehilangan seorang oma yang mendukung saya dari awal saya mengikuti lomba, hingga saat terakhir kali saya masuk final. Dan tidak disangka, keesokan harinya setelah babak final, oma saya dipanggil pulang oleh Bapa di surga, tanpa mengetahui hasil lomba yang saya raih.

Itulah pengalaman yang sangat berarti bagi saya... dan tidak akan pernah saya lupakan. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala sekolah serta bapak dan ibu guru, khususnya kepada wali kelas saya, serta teman-teman saya dan guru Bahasa Indonesia saya. Mereka mendukung saya secara penuh dan mendoakan saya dalam mengikuti lomba ini. Kiranya *sharing* saya ini dapat menjadi berkat bagi kita semuanya. Amin. *Soli Deo gloria!*

Oleh: Frederick Ivan Joe



KICKBOXING CHAMPIONSHIP 2022

Halo... perkenalkan nama saya Shevchenko Berlusconi dari SMA Kristen Petra 5. Saya bersyukur karena diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat dan talenta yang saya miliki. Saya juga berterima kasih kepada guru-guru yang telah memberikan dukungan dan doa. Begitu juga kepada orang tua serta pelatih. Saya mengucapkan terima kasih karena telah mendukung dalam pengembangan talenta di bidang bela diri.

Pada dasarnya, ilmu dasar bela diri yang saya tekuni ialah karate Kyokushinkai. Saya mengikuti latihan karate tersebut sejak kelas V SD. Saat ini saya sudah menerima sabuk hitam di lembaga Pembinaan Mental Karate Kyokushinkai. Memang sejak saya duduk di bangku SMA, saya sempat tidak aktif mengikuti berbagai kompetisi atau kejuaraan, karena saya harus fokus mempersiapkan ujian sabuk hitam. Kemudian, datanglah masa pandemi yang membuat batalnya berbagai event kejuaraan. Padahal, saat itu saya sudah mempersiapkan diri untuk Kejuaraan Nasional tahun 2020. Meski begitu, saya tetap berlatih dan mempersiapkan diri sembari menunggu adanya kompetisi.

Kemudian pada penghujung tahun 2021, saya menerima tawaran dari pelatih untuk berpartisipasi dalam All Tatami Kickboxing Championship 2022 - Kejuaraan Nasional. Kebetulan saya belum punya pengalaman bertanding

di kejuaraan *kickboxing*. Akan tetapi dengan *basic* karate Kyokushinkai yang saya miliki, saya mencoba mempersiapkan diri sebaik mungkin. Dalam kurun waktu sekitar satu bulan, saya mencoba berlatih dan beradaptasi dengan peraturan dan gaya main atau tanding dalam *kickboxing*.

Pada kejuaraan ini saya berpartisipasi sebagai individu dan tim/beregu. Fighting Spirit, adalah nama tim kami yang beranggotakan lima orang di kelas tanding yang berbeda. Kejuaraan ini dilaksanakan pada tanggal 29–30 Januari 2022. Kami mengikuti babak penyisihan, perempat final, dan semifinal, pada hari Sabtu. Tentu energi kami banyak terkuras pada hari tersebut karena harus bertanding sebanyak tiga kali. Kemudian, diumumkan oleh panitia bahwa saya dan juga tim berhasil melaju ke babak final yang akan dilaksanakan keesokan harinya.

Saya dan tim sangat antusias dan semangat menyambut babak final ini. Sekalipun ini baru pengalaman pertama bertanding dalam ajang *kickboxing*, kami tetap optimistis dan berupaya melakukan yang terbaik sembari terus berserah pada kehendak Tuhan. Puji syukur, kami berhasil melalui babak ini

dengan baik. Saya berhasil meraih Juara I, dan tim kami merebut dua medali emas dan tiga medali perak. Ini menjadi kisah yang baik bagi kami untuk terus memotivasi diri dalam berlatih, agar semakin siap dan berani berpartisipasi dalam berbagai ajang kejuaraan bahkan sampai tingkat internasional. Terima kasih.

Oleh: Shevchenko Berlusconi



PTM TERBATAS SEMESTER GENAP

Di tengah merebaknya pandemi COVID-19, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas bisa dilakukan kembali. PTM Terbatas mulai dilaksanakan di sebagian wilayah dengan melihat status zona COVID-19 masing-masing. Pandemi memang belum berakhir, bahkan cenderung meningkat semenjak ditemukan varian baru. Hal ini menjadi perbincangan serius oleh banyak pihak dalam mengkaji kegiatan PTM Terbatas yang akan dilakukan. Banyak pihak yang masih dilema antara pendidikan dan kesehatan. Setelah melalui proses yang panjang dan diskusi dengan banyak pihak, SMA Kristen Petra 4 akhirnya melaksanakan PTM Terbatas dengan kapasitas 50 persen, yang tentunya juga berdasarkan izin dari orang tua siswa.

PTM semester genap di SMA Kristen Petra 4 diawali pada hari Senin, tanggal

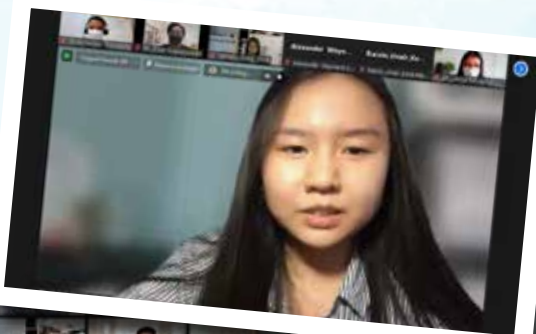
27 Januari 2022, dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Dimulai dari *screening* awal dengan mengisi angket kesehatan siswa sebelum berangkat ke sekolah, sampai beberapa tahapan yang harus diikuti oleh siswa saat sampai di sekolah. Siswa dicek suhu tubuhnya, *scan barcode (check in)* aplikasi Peduli Lindungi, mencuci tangan, menjaga jarak saat masuk dan pembelajaran di kelas. Ketika pulang, siswa keluar kelas secara bergantian, mencuci tangan, *check out* aplikasi Peduli Lindungi, dan cek suhu tubuh kembali. Hal ini dilakukan agar siswa agar terjaga dan pembelajaran berjalan baik.

PTM Terbatas ini membawa banyak dampak untuk dunia pendidikan, salah satunya meningkatkan kemampuan dan kualitas siswa dalam memahami setiap pembelajaran. Selain itu, bisa mempelajari setiap karakter siswa yang



beragam. Kegiatan PTM Terbatas ini memang sangat menyenangkan, banyak dari mereka yang merindukan sekolah dan pembelajaran langsung, sehingga bisa meningkatkan minat belajar. Semoga keadaan bisa kembali seperti semula walaupun harus melalui proses yang panjang. Salam!

SHARING ALUMNI



Dengan meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri (PTN) sejak tahun 2019, sekolah membuat inovasi dan strategi baru agar siswa kelas XII dapat mempersiapkannya dengan baik. SMA Kristen Petra 1 sudah mulai mempersiapkan berbagai hal yang terkait dengan kegiatan SNMPTN 2022. Tak hanya sosialisasi di setiap kelas, sekolah juga mengadakan kegiatan *sharing* alumni bagi siswa kelas XII, yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2022.

Kegiatan *sharing* alumni ini dibuat dengan tujuan agar siswa kelas XII mampu memilah dan memilih universitas dan program studi mana yang tepat bagi dirinya. Siswa juga diharapkan mampu mengambil pengalaman-pengalaman yang berharga berdasarkan *sharing* dari alumni diterima di PTN pada tahun ajaran lalu. Kegiatan dilakukan secara *online* dengan media Zoom, dan diikuti oleh 9 guru BK, 8 alumni yang diterima di PTN, dan 80 siswa kelas XII yang berminat melanjutkan ke PTN.

Kegiatan ini berjalan menarik karena menggunakan pola komunikasi dua arah. Perlu diketahui juga bahwa alumni yang hadir bukan hanya yang lolos seleksi SNMPTN saja, melainkan yang lolos pada seleksi SBMPTN serta jalur mandiri. Mereka adalah Yohana Laurencia (Universitas Gadjah Mada - Jurusan Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian), Alexander Weynard (Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Jurusan Teknik Informatika), Matthew Adi (Institut Teknologi Bandung - Fakultas Ilmu Teknologi dan Kebumihan), Ezekiel (Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Jurusan Teknik Komputer), Nikolaus (Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Jurusan Sistem Informasi), Livia Bellatrix (Universitas Airlangga - Jurusan Gizi), Rivaldo Steven (Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Jurusan Teknik Sipil), Ralvin (Universitas Airlangga - Jurusan Kedokteran).

Selain bisa dilakukan di mana saja, *sharing* ini juga dapat menjangkau banyak alumni dengan kesibukan mereka masing-masing. Kami berharap ke depannya, kegiatan ini akan terus dilakukan secara berkelanjutan agar bisa menjadi wadah motivasi dan inspirasi bagi para siswa dalam mempersiapkan karier mereka. Terima kasih untuk alumni yang telah menyediakan waktunya, dan senantiasa terus menjadi berkat bagi kemuliaan Tuhan. Amin.

PODCASTRA #2

BACK TO SCHOOL

Podcastra - Podcastnya Anak Petra...! Mengawali tahun 2022, tepatnya tanggal 25 Januari 2022, PPPK Petra kembali menyapa kita semua dalam program acara *sharing session* yang ditayangkan melalui kanal YouTube PPPK Petra. Podcastra menghadirkan narasumber-narasumber yang berbeda pada setiap edisi dengan tema pilihan yang menarik untuk diikuti, baik oleh keluarga besar PPPK Petra maupun masyarakat secara umum. Bila Podcastra edisi perdana mengangkat tema "Makna Natal Bagiku", pada edisi yang kedua ini Podcastra mengangkat tema "Back to School". Tema ini menarik untuk dibahas karena pada awal tahun 2022, pemerintah memberikan lampu hijau bagi sekolah-sekolah untuk memulai kembali ataupun uji coba pembelajaran tatap muka (secara terbatas) bagi para siswa setelah sekian lamanya menjalani sekolah secara *online*.

Seperti yang kita ketahui bersama, setelah program vaksinasi COVID-19 bagi anak-anak usia 12–17 tahun kemudian disusul kelompok usia 6–11 tahun gencar dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, muncul wacana agar pembelajaran tatap muka bisa segera dilaksanakan tanpa mengesampingkan kondisi pandemi yang ada, yaitu PTM Terbatas. Sekolah-sekolah diizinkan melaksanakan PTM Terbatas namun dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dibawah pengawasan dinas pendidikan terkait. Termasuk pula sekolah-

sekolah PPPK Petra, yang sudah menyiapkan segala sesuatunya terkait PTM Terbatas dengan baik, demi pendidikan yang optimal bagi siswa-siswinya.

Menjawab pertanyaan dari *host*, Dra. Hariati Santoso, M.Pd., M.Si., narasumber yang merupakan salah satu siswi SMP Kristen Petra Acitya, Charlene Elisabeth P., akhirnya membagikan pengalamannya dalam menjalani sekolah *online* di Petra selama masa pandemi. Ia tetap bisa mengikuti dengan baik karena fasilitas dan metode pembelajaran yang juga *fun*. Namun dengan adanya PTM Terbatas, tentu akan lebih baik lagi karena pembelajaran bisa lebih optimal lagi. Menyambut dilaksanakannya PTM Terbatas ini, sekolahnya sudah menyiapkan segala fasilitas dengan baik, termasuk bagaimana proses aktivitas pembelajaran dengan menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, ia juga berbagi tips bagaimana agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, baik secara *online* maupun tatap muka di tengah kondisi pandemi yang ada.

Ada banyak hal positif yang bisa diambil dari *sharing* Charlene dalam Podcastra edisi ke-2 yang bertema "Back to School" ini. Segera scan QR code yang tersedia untuk menyaksikan tayangan Podcastra secara utuh di kanal YouTube PPPK Petra. Selamat menyaksikan!

